

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa *field trip* berbasis kecerdasan majemuk dapat memfasilitasi keterampilan riset. Metode pembelajaran *field trip* juga cocok untuk membelajarkan materi Ekosistem berdasarkan masalah lingkungan yang ada di Singkil. Untuk lebih jelasnya, dikemukakan kesimpulan sebagai berikut.

1. Desain *field trip* yang digunakan berfokus pada kecerdasan naturalis, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan linguistik dan kecerdasan interpersonal. Keempat kecerdasan ini diwujudkan baik dalam penyusunan LKPD hingga pelaksanaan *field trip*.
2. Profil penalaran logis menentukan kompleksitas LKPD, Adapun profil penalaran logis utuh yang ditemukan adalah penalaran pengendalian variabel dan penalaran proporsional. Penalaran pengendalian variabel dimunculkan pada pengolahan data abiotik untuk menemukan preferensi bersarang Buaya Muara.
3. Seluruh sub-keterampilan riset dianalisis menggunakan SPSS dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *field trip* berbasis kecerdasan majemuk dapat memfasilitasi keterampilan riset. Adapun keterampilan riset yang ditemukan paling rendah adalah membuat hipotesis dan daftar Pustaka, sedangkan keterampilan paling baik adalah desain penelitian.
4. Keterampilan riset siswa dominan naturalis dan non-naturalis pada *pretest-posttest* ditemukan tidak berbeda, akan tetapi performa kinerja di lapangan siswa dominan kecerdasan naturalis jauh lebih baik dari kecerdasan non-naturalis. Siswa naturalis dominan dapat mengukur dan menganalisis pengaruh faktor abiotik terhadap perilaku Buaya Muara lebih baik terutama naturalis dominan yang berdomisili di daerah aliran sungai.

#### B. IMPLIKASI

Melalui temuan pada penelitian ini yang menunjukkan rancangan *field trip* yang mampu melatih keterampilan riset dan kecerdasan naturalis dapat membantu siswa dalam memahami permasalahan ekosistem di Rawa Singkil dan memberikan solusi dari sudut pandang materi ekosistem. Dengan demikian siswa selain mendapatkan penunjang untuk meningkatkan hasil belajar tetapi juga mendapatkan pengalaman dalam meneliti berdasarkan situasi nyata yang ada di daerahnya. Bagi guru diharapkan dapat mengadaptasi rancangan yang sudah ada untuk dapat ditingkatkan keefektifitasnya dengan disertai alat dan media yang lebih mumpuni di kemudian hari.

### C. REKOMENDASI

Setelah melakukan penelitian dan uji coba rancangan *field trip* berbasis kecerdasan majemuk ini, berikut ini rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada calon peneliti *field trip* dan pihak lainnya dalam dunia pendidikan:

1. Pembelajaran lapangan berbasis kecerdasan majemuk disadari memang belum banyak diterapkan di sekolah. Masih banyak sekolah yang menggunakan metode dan pendekatan konvensional yang mengabaikan jenis-jenis kecerdasan dan perbedaan potensi siswanya. Guru diharapkan dapat mengikuti perkembangan metode pembelajaran terkini yaitu pembelajaran lapangan berbasis kecerdasan majemuk sebagai acuan alternatif bagi guru di kelas yang akan untuk melatih keterampilan riset dan kecerdasan naturalis siswa.
2. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian *field trip* berbasis kecerdasan majemuk setelah masa pandemi ini dapat menggali lebih dalam tentang nilai-nilai dan karakter siswa, kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan, berpikiran terbuka dan jujur dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Hal ini dikarenakan sebuah laporan ilmiah yang kredibel hanya dapat disusun oleh siswa yang memiliki karakteristik tersebut.